

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Nilai-nilai batas <i>Atterberg</i> untuk subkelompok tanah	13
2.2. Garis Keruntuhan Menurut Mohr Dan Hukum Keruntuhan Mohr-Coulomb (Hary Cristady, 2002)	24
2.3. Hubungan antara kenaikan UCS kadar lempung dan lama pemeraman (Hatmoko, J.T dan Lullie Y, 2007)	26
2.4. Perbandingan nilai kuat tekan bebas maksimum tanah lempung yang telah dicampur $\text{Ca}(\text{OH})_2$ dengan berbagai variasi kadar kapur dan waktu pemeraman (Gazhali F, 2010).....	28
2.5. Hubungan Sudut Geser Tanah dengan Kepadatan Kering.....	30
2.6. Hubungan nilai kohesi tanah dengan kepadatan kering.....	32
2.7. Hubungan sudut geser tanah dengan % lempung.....	31
2.8. Hubungan kohesi dengan lempung.....	31
3.1. Lokasi pengambilan sampel.....	32
3.2. Pengambilan sampel tanah asli.	33
3.3. Pengambilan sampel tanah terganggu.....	33
3.4. Alat pemadatan standar	36
3.5. Bagan alir penelitian	41
4.1. Hubungan persentase campuran tanah lempung dan pasir dengan nilai berat jenis	45

4.2.	Grafik Hasil Analisa Saringan untuk jenis tanah terganggu	47
4.3.	Grafik hasil analisa saringan dan hidrometer.....	48
4.4.	Hubungan nilai LL, PL dan PI masing-masing campuran dengan fraksi lempung.....	50
4.5.	Grafik kadar air optimum pada tanah asli.....	51
4.6.	Grafik kadar air optimum pada tanah asli + pasir 10%	52
4.7.	Grafik kadar air optimum pada tanah asli + pasir 20%	52
4.8.	Grafik kadar air optimum pada tanah asli + pasir 30%	52
4.9.	Grafik kadar air optimum pada tanah asli + pasir 40%	53
4.10.	Hubungan persentase campuran tanah lempung dan pasir dengan nilai berat volume kering	53
4.11.	Grafik nilai kuat tekan bebas pada masing-masing pencampuran pasir ...	58
4.12.	Hubungan fraksi lempung dengan nilai kuat tekan bebas (q_u).....	59
4.13.	Hubungan fraksi lempung dengan nilai kohesi hasil pengujian geser langsung (<i>Direct Shear Test</i>)	63
4.14.	Hubungan fraksi lempung dengan nilai sudut geser hasil pengujian geser langsung (<i>Direct Shear Test</i>).....	64
4.15.	Grafik hubungan antara tegangan normal dan tegangan geser	65
4.16.	Grafik korelasi kuat tekan bebas dengan kohesi tanah	67
4.17.	Grafik korelasi kuat tekan bebas tanah dengan kuat geser maksimum tanah.....	67
4.18.	Langkah 3 dan langkah 4	71
4.19.	Langkah 5 dan langkah 6	72
4.20.	Langkah 7	72

4.21. (a). Perbandingan Nilai q_u Analisis dan Pengujian dengan C (kohesi) dan B_j (berat jenis)	76
(b). Perbandingan Nilai q_u analisis dan pengujian dengan C (kohesi) dan F_c (fraksi lempung)	76
4.22. Perbandingan nilai kohesi hasil engujian dan hasil analisis dengan Q_u (kuat tekan) dan F_c (fraksi lempung)	77
4.23. Perbandingan nilai sudut geser hasil pengujian dan hasil analisis dengan q_u dan F_c	78
4.24. Hubungan fraksi lempung dengan nilai kohesi hasil pengujian direct shear test pada kondisi basah dan kondisi kering	81
4.25. Hubungan fraksi lempung dengan nilai sudut geser langsung pada kondisi basah dan kondisi kering	82